

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Indonesia Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) sudah sering mengalami perubahan. Penyesuaian Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) pertama kali terjadi pada tahun 1993 dengan terbitnya KMK No. 928/KMK.04/1993 tentang perubahan Penghasilan Tidak Kena Pajak yang mulai efektif pada tahun 1994. Perubahan selanjutnya terjadi pada tahun 1994 dengan disahkannya UU No. 10 Tahun 1994 yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 1995. Berturut-turut setelah tahun 1994 perubahan itu terjadi sebanyak 6 kali yaitu pada tahun 1998 (KMK No. 361/KMK.04/1998), 2000 (UU No.17 Tahun 2000), 2004 (KMK No.564/KMK.03/2004), 2005 (PMK No.137/PMK.03/2005), 2008 (UU No.36 Tahun 2008), 2012 (PMK No 162/PMK.011/2012).

Perubahan tersebut disesuaikan dengan keadaan ekonomi di Indonesia. Menurut Darwis (2012) perubahan PTKP ini merupakan strategi dari pemerintah untuk menekan tingkat inflasi yang terus merangkak naik dan untuk memberikan stimulus konsumsi domestik sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Menurut Darwis (2012) setidaknya terdapat tiga dampak positif setelah nilai PTKP dinaikkan. Hal pertama adalah meningkatnya konsumsi dalam negeri, dengan adanya kenaikan nilai PTKP maka daya beli masyarakat akan meningkat, karena biasanya penghasilan yang didapat dipotong untuk membayar pajak, sekarang bisa

mengalokasikannya untuk dikonsumsi atau dibelanjakan. Hal kedua adalah meningkatnya tabungan atau *saving* masyarakat, uang yang sebelumnya dibayarkan pajak, sekarang bisa dialokasikan untuk ditabung bila tidak dibelanjakan. Ketiga, memberikan perlindungan dan keringanan bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah seperti buruh yang berpenghasilan dibawah Rp2.000.000, agar tidak terbebani lagi dengan harus membayar pajak.

Nuritomo (2008) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Peningkatan Penghasilan Tidak Kena Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Studi Pada KPP Yogyakarta Satu dan hasilnya menunjukkan bahwa penerimaan pajak penghasilan pasal 21 mengalami penurunan sebesar 26,04% dengan diberlakukannya PTKP baru ini, sedangkan perubahan PTKP ini berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi, artinya mengalami peningkatan sebesar 36,94% dengan jumlah wajib pajak bertambah sebesar 5,88%. Sementara itu penerimaan PPN dan PPhBM tidak berpengaruh oleh peningkatan PTKP.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan konsistensi dari hasil penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada cakupan wilayah yang berbeda.

Menurut fakta tersebut dapat disimpulkan bahwa perubahan PTKP berdampak positif bagi perkembangan ekonomi di Indonesia, namun begitu peningkatan nilai PTKP kemungkinan akan mempengaruhi langsung penerimaan pajak pemerintah. Dikhawatirkan penerimaan pajak akan mengalami penurunan, padahal pajak merupakan sumber penerimaan terbesar pemerintah Indonesia untuk membiayai pengeluaran umum Negara ini. Disamping itu pemerintah masih belum

bisa memaksimalkan penerimaan negara dari sektor lain selain penerimaan pajak, contohnya seperti penerimaan dari sektor non migas yang seharusnya bisa dimaksimalkan oleh pemerintah.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang difokuskan kepada perubahan PTKP yang dikemas dengan judul **"Analisis Perubahan Penerimaan Pajak Di Provinsi Jawa Barat I Akibat Penyesuaian Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) Tahun 2013"**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka masalah penelitian yang dapat dirumuskan adalah:

1. Apakah terdapat perubahan penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 21 akibat adanya penyesuaian PTKP tahun 2013 ?
2. Apakah terdapat perubahan penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) akibat adanya penyesuaian PTKP tahun 2013 ?
3. Apakah terdapat perubahan penerimaan Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM) akibat adanya penyesuaian PTKP tahun 2013 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. mengetahui perubahan Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 21 akibat adanya penyesuaian PTKP tahun 2013.
2. mengetahui perubahan penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) akibat adanya penyesuaian PTKP tahun 2013.
3. mengetahui perubahan penerimaan Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM) akibat adanya penyesuaian PTKP tahun 2013.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Direktorat Jenderal Pajak (DJP)
 - a. Sebagai bahan referensi dan menambah wawasan.
 - b. Memberikan informasi kepada DJP yang dapat berguna untuk membuat peraturan atau mengambil keputusan berkaitan dengan penentuan besarnya tarif pajak serta nilai Penghasilan Tidak Kena Pajak, agar tetap bisa memaksimalkan penerimaan pajak.

2. Akademis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan mengenai dampak perubahan PTKP terhadap penerimaan pajak, serta penelitian ini juga dapat digunakan sebagai pedoman bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian mengenai perpajakan khususnya yang membahas perubahan PTKP.